

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Poltekkes Kemenkes Kupang, atau Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang, adalah institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Institusi ini berfokus pada pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan di Indonesia, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur.



Gambar2. Poltekkes Kemenkes Kupang

1. Fungsi dan Tujuan:

- a. Pendidikan: Menyediakan program pendidikan vokasi di bidang kesehatan, termasuk keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, dan analisis kesehatan.
- b. Pelatihan: Menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan.
- c. Penelitian: Mendorong dan melaksanakan penelitian di bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.
- d. Pengabdian Masyarakat: Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Program Studi:

Poltekkes Kemenkes Kupang menawarkan berbagai program studi di jenjang D-III dan D-IV (sarjana terapan) di berbagai bidang kesehatan, seperti: D-III Keperawatan, D-III Keperawatan, Kebidanan, Sanitasi, Teknologi Laboratorium Medik, Keperawatan Gigi, Gizi dan Farmasi

3. Visi dan Misi:

- a. Visi: Menjadikan perguruan tinggi kesehatan berkualitas yang menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, berkarakter.
- b. Misi:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
 - 2) Mengembangkan keilmuan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan IPTEK dan pengabdian masyarakat berbasis riset.
 - 3) Membangun kemandirian dan tata kelola organisasi yang baik
 - 4) Mengembangkan kelembagaan dan kapasitas institusi pendidikan sesuai standar nasional.
 - 5) Mengembangkan kemitraan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan.

B. Hasil

1. Kebutuhan Air Bersih di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang

Sebagian besar prodi pada Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang memenuhi kebutuhan air bersih menggunakan sumur bor yang dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Prodi D-III Gizi dan Kebidanan sumber air bersih diperoleh dari sumur bor dengan kedalaman 65 meter dengan debit air 10.000 liter/detik.
- b. Prodi D-III dan D-IV keperawatan sumber air bersih diperoleh dari sumur bor dengan kedalaman 90 meter.

- c. Prodi D-III Sanitasi sumber air bersih diperoleh dari sumur bor dengan kedalaman 120 meter.
- d. Prodi D-III Farmasi air bersih diperoleh dari PDAM.
- e. Prodi D-III Kesehatan Gigi sumber air bersih diperoleh dari PDAM dan mobil tangki kapasitas 5000 liter.
- f. Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medik sumber air bersih diperoleh dari sumur bor dengan kedalaman 75 meter.

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan air bersih di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Kebutuhan Air Bersih di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2024

No.	Nama Prodi	Kebutuhan Air Per Hari Yang Dibutuhkan (Liter)	Suplay Air Bersih	Perhitungan KAB	Kategori
1.	D-III Keperawatan &D-IV Keperawatan	23.160	9500	59	MS
2.	D-III Kebidanan& Gizi	19.180	5200	73	MS
3.	D-III Sanitasi	8.900	5000	44	MS
4.	D-III Farmasi	9.160	10000	9	TMS
5.	D-III Kesehatan Gigi	7.640	6000	21	MS
6.	D-III Teknologi Laboratorium Medik	7.390	5300	28	MS

Sumber:Data Primer Terolah

Keterangan:

TMS: Tidak Memenuhi Syarat

MS: Memenuhi Syarat

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa kebutuhan air bersih tertinggi berada pada kampus Prodi D-III & D-IV Keperawatan dengan rata-rata Kebutuhan Air Bersihnya mencapai 23160 lt/hari atau sekitar 23,16 m³/hari dan kebutuhan terendah berada pada kampus Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medik dengan rata-rata Kebutuhan Air Bersihnya mencapai 7.360 lt/hari atau sekitar 7,3 m³/hari.

Dari rata-rata kebutuhan air bersih per hari jika dibandingkan dengan suplay air bersih yang ada di setiap prodi, maka terlihat bahwa 3 prodi tidak memenuhi syarat antara ketersediaan dan kebutuhan air bersih dan 5 prodi lainnya memenuhi syarat.

2. Kapasitas Reservoir di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang

Berdasarkan hasil perhitungan kapasitas reservoir di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.
Kapasitas Reservoir di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2024

No	Nama Prodi	Volume Reservoir Yang Tersedia (Liter)	Perhitungan	Kategori
1	D-III & D-IV Keperawatan	59.497	39	MS
2	D-III Kebidanan &Gizi	125.928	15	MS
3	D-III Sanitasi	14.660	61	MS
4	D-III Kesehatan Gigi	65.065	12	TMS
5	D-III Farmasi	50.598	18	MS
6	D-III Teknologi Laboratorium Medik	67.317	11	TMS

Sumber: Data Primer Terolah

Keterangan:

TMS: Tidak Memenuhi Syarat

MS: Memenuhi Syarat

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa kapasitas reservoir terbesar berada pada kampus Prodi D-III Kebidanan dan Gizi dengan kapasitas reservoir sebesar 125.928 liter dan kapasitas reservoir terkecil berada pada kampus Prodi D-III Sanitasi dengan kapasitas reservoir sebesar 14.660 liter.

Dari rata-rata kapasitas reservoir yang ada di setiap prodi, maka terlihat bahwa 2 prodi tidak memenuhi syarat dan 6 prodi lainnya memenuhi syarat.

C. Pembahasan

1. Kebutuhan Air Bersih di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang

Kebutuhan air bersih yang ada di setiap prodi pada kampus Poltekkes Kemenkes Kupang sebanyak 3 prodi tidak memenuhi syarat dan 5 prodi lainnya memenuhi syarat jika dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.70 Tahun 2016 tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri yakni 20 liter/org/hari.

Prodi D-III Keperawatan, D-IV Keperawatan dan D-III Farmasi yang kebutuhan air bersihnya tidak memenuhi syarat disebabkan karena jumlah air yang disuplay kurang atau tidak mencukupi kebutuhan air yang dibutuhkan per hari oleh prodi tersebut. Sedangkan Prodi D-III Kebidanan, D-III Gizi, D-III Sanitasi, D-III Kesehatan Gigi dan D-III Teknologi Laboratorium Medik yang kebutuhan air bersihnya memenuhi syarat disebabkan karena jumlah air yang disuplay mencukupi kebutuhan air yang dibutuhkan per hari oleh prodi tersebut. Prodi D-III Farmasi kebutuhan airnya tidak memenuhi syarat karena sumber air berasal dari PDAM dialirkan pada ketinggian tertentu lalu di distribusikan ke setiap ruangan sehingga tidak dapat diprediksi dengan tepat dan tidak dapat di sesuaikan dengan kapasitas reservoir yang tersedia. Hal ini di sebabkan karena penggunaan air yang tidak teratur pada saat melakukan praktikum di laboratorium.

Kuantitas dan kualitas air yang tidak memenuhi syarat akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat terutama yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat itu sendiri. Timbulnya penyakit yang dibawa oleh air seperti diare, salmonellosis, leptospirosis, menunjukkan bahwa telah terjadinya penurunan mutu atau kualitas dari air itu sendiri (Theodolfi Ragu, Waangsir WF Ferry, 2014)

2. Kapasitas Reservoir di Kampus Poltekkes Kemenkes Kupang

Kapasitas reservoir yang ada di setiap prodi pada kampus Poltekkes Kemenkes Kupang sebanyak 2 prodi tidak memenuhi syarat dan 6 prodi lainnya memenuhi syarat jika dibandingkan dengan Standar Nasional Indonesia Tahun 2011 tentang Tata Cara Perencanaan Teknik Jaringan Distribusi Dan Unit Pelayanan Sistem Penyediaan Air Minum.

Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medik dan D-III Kesehatan Gigi tidak memenuhi syarat disebabkan karena kapasitas reservoirnya < 15% dari kebutuhan air maksimum per hari. Sedangkan Prodi D-III Keperawatan, D4 Keperawatan, D-III Sanitasi, D-III Kebidanan, D-III Gizi dan D-III Farmasi yang memenuhi syarat disebabkan karena kapasitas reservoirnya minimum 15% dari kebutuhan air maksimum per hari. Prodi D-III Kesehatan Gigi dan Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medik kapasitas reservoirnya tidak memenuhi syarat karena sistem distribusi yang tidak memenuhi syarat dengan kapasitas reservoir yang terbatas dan tidak efektif disaat pemakaian lebih sedikit dari suplai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penambahan volume reservoir untuk memenuhi kebutuhan air.

Kapasitas reservoir yang tidak memenuhi syarat dapat memiliki beberapa dampak negatif seperti kurangnya air yang dapat memenuhi kebutuhan, hal ini dapat terjadi jika reservoir tidak dapat menampung air yang dibutuhkan dalam jumlah yang cukup, pencemaran air yang tidak memenuhi syarat kesehatan (Azizi Aqila, Emira Delita, 2023).